

## LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

### SALAH SATU TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN 1 (DHARMAWAN)

1. Sudah berapa lama bergabung dalam komunitas Young Motivator (YM)?

Jawab : Dari awal berdiri 4 Januari 2015

2. Apa alasan yang mendorong untuk menjadi Young Motivator (YM)?

Jawab : Awalnya ada beberapa teman saat itu ada pemikiran, kenapa tidak melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk orang lain semasa masih muda dan dari situlah muncul ide untuk membentuk suatu komunitas yang bisa menggerakkan anak-anak muda lain untuk melakukan hal-hal yang sama yaitu bermanfaat untuk orang lain.

3. Bagaimana cara penyampaian komunikasi kepada pasien kanker di Yayasan Anyo Indonesia (YAI)?

Jawab : Cara penyampaian komunikasinya umumnya sih kita biasa mengadakan langsung ke pendekatan, kita berhadapan langsung dengan mereka dengan anak-anak pasien kanker itu. Kemudian kita mengajak ngobrol sembari kita melakukan kontak fisik juga, karena banyak dari mereka yang perdul juga ketika kita bisa menyalurkan keperduliaan kita itu langsung bisa dilihat dan dirasakan jadi bukan cuma hanya dalam bentuk vokal saja.

4. Adakah cara komunikasi yang tepat dalam menyetuh dan memberikan motivasi kepada pasien di Yayasan Anyo Indonesia (YAI)?

Jawab : Tidak ada yang spesifik sih jadi yang kita lakukan sering kali kita melakukannya tidak hanya ketika ada event saja. Jadi kadang-kadang in the moment ketika kita bisa berkumpul bersama tiga,empat, sampai lima orang itu kita datang ke rumah Anyo sekedar untuk berbagi sama mereka saja. Jadi ngobrol, bersenda gurau jadi seperti itu.

5. Jika ada, cara penyampaian komunikasi melalui lambang, seperti apa? Jelaskan!

Jawab : Tidak ada yang menggunakan lambang.

6. Bagaimana karakteristik pasien di Yayasan Anyo Indonesia (YAI) dalam menghadapi penyakitnya? Apakah berbeda dengan pasien di RS Dharmais/bervariasi atau sama?

Jawab : Banyak yang bisa kita pelajari dari mereka jadi meskipun mereka anak-anak ini kebanyakan usia masih sangat awam awal mereka rata-rata di usia 5-10 tahun ada beberapa yang remaja rata-rata kebanyakan di usia 5-10 tahun dan yang sering kali kita dapat pelajaran adalah mereka menghadapi itu dengan suka cita. Jadi tidak ada yang merasa justru sedih karena mereka mendapat atau mengalami rasa sakit itu tapi justru mereka lebih ceria bahkan kita dapat belajar dari mereka tentang arti dari optimis. Perbedaanya kalau di Dharmais rata-rata mereka yang sudah massa pengobatan jadi rata-rata mereka yang sudah kondisinya kurang memungkinkan untuk lari-lari, jalan dan hanya

tiduran saja diranjang sedangkan di rumah Anyo mereka justru lebih bebas berekspresi kadang-kadang malah main, lari-lari dll.

7. Jika berbeda, bagaimana Young Motivator (YM) menyikapi perbedaan karakteristik pasien di Yayasan Anyo Indonesia (YAI) tersebut?

Jawab : Sering kali memang ada yang berbeda yang kita lihat kalau di rumah Anyo itu kan bebas melihat mereka berkespresi,kita pun bebas berkespresi jadi kita mengajak ngobrol mereka lebih bervariasi sedangkan yang ke pasien lain di RS umumnya lebih pasif sih jadi kita cuman bisa kasih mereka senyum sekedar menyapa mereka saja.

8. Upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut?

Jawab : Tidak ada upaya spesifik mungkin kita lebih kependekatannya, karena kita tidak mengenal mereka secara langsung kita lakukan hanya sebatas menyapa mereka sambil tersenyum khusus pasien yang di RS. Sedangkan kalau yang di Anyo kita tidak ada kendala, karena kita bisa ngobrol secara langsung.

9. Apa saja bentuk komunikasi yang dilakukan oleh relawan dengan pasien dalam memotivasi diri?

Jawab : Jadi bentuk komunikasi para pasien ini adalah menggunakan 2 (dua) pendekatan umumnya sewaktu ketika kita membuat acara atau event disana yang kita lakukan adalah memberikan mereka cara pandang baru bagaimana tetap optimis dalam menjalin masa pengobatan mereka adalah secara bersama-sama atau berkelompok tapi ketika kita diluar event acara kunjungan sendiri kesana biasanya kita melakukan secara personal. Jadi masing-masing pasien kita

ajak ngobrol kemudian kita dengarkan apa yang menjadi impiannya aja untuk sembuh dan segala macamnya jadi disitulah kita lebih berperannya.

10. Bentuk komunikasi mana yang sering digunakan?

Jawab : Karena kita ada 2 (dua) pendekatan yang berbeda berdasarkan kegiatan dan satu lagi secara kunjungan bukan acara resmi sering kali kita menggunakan pendekatan itu,

11. Apakah ada kendala dalam melakukan bentuk-bentuk komunikasi?

Jawab : Biasanya anak-anak yang kita hadapi adalah mereka sangat pendek untuk konsentrasinya jadi ketika ada beberapa kali kita mengadakan kunjungan event itu ketika kita menyampaikan sesuatu untuk memotivasi mereka untuk lebih optimis lagi dalam menjalani hidup ini seringkali yang terjadi adalah mereka tidak konsen jadi yang ada ketika kita berbicara hanya sepintas saja yang mereka dapat. Setelah itu mereka tidak mau mendengarkan biasanya mereka berlari atau lain-lain, karena mereka anak kecil cepat sekali moodnya berganti dan tidak bisa berlangsung lama tapi ada beberapa lebih usia yang remaja umumnya bisa disiplin.

12. Bagaimana cara mengatasi masing-masing dari kendala tersebut?

Jawab : Cara mengatasinya sering kali kita menunggu sampai mereka kembali lagi moodnya, baru kita ajak berbicara lagi. Jadi kita tidak bisa negpush juga, misalnya akan sampai bisa dipahami sering kali juga kita mungkin dilain kesempatan baru kita sampaikan lagi.

13. Dibutuhkan waktu berapa lama dalam melakukan pendekatan kepada pasien agar dapat menerima masukan dari Young Motivator (YM)?

Jawab : Kalau selama ini yang terjadi, karena ada beberapa pasien juga yang baru sering kali mereka bukan pasien lama jadi kita harus beberapa kali umumnya 2 (dua) atau 3 (tiga) kali pertemuan baru mereka dapat mengenal Young Motivator (relawannya).

14. Adakah kesulitan kepada pasien dalam menerangkan bahwa manusia yang lahir dengan kondisi kesehatan yang kurang baik dengan ciptaan Tuhan yang lainnya?

Jawab : Dari pertama kali kita mengetahui anak-anak yang menjadi pasien di rumah Anyo ini, belum pernah ketemu yang seperti itu. Jadi maksudnya rata-rata mereka justru tidak kelihatan kalau mereka lagi sakit, karena umumnya mereka tidak menyadari, biasanya untuk yang terkena kanker darah yang tampak fisiknya cepat lelah dan segala macam. Dan ada satu kisah anak remaja wanita dia harus diamputasi kakinya kami sempat sharring tapi melalui orangtuanya bahwa dia ada rasa rendah diri. Saat waktu kita mengajak ngobrol segala macam kita hanya bisa sampaikan bahwa dia punya kelebihan jadi kita fokus pada kelebihan bukan pada yang selama ini menjadi kelemahannya dia.

15. Bagaimana cara membangun pola pikir pasien?

Jawab : Kita tidak membahas sampai kesana.

16. Kegiatan seperti apa yang biasanya dilakukan oleh Young Motivator (YM)?

Jawab : Kegiatan pertama kali membuat acara mewarnai dan menggambar pada saat itu semua peserta dari mewarnai dan menggambar itu kita kasih piala tanda

bahwa mereka tetap ternilai kemudian mengadakan kegiatan buka bersama, jadi kita buat acara seperti papet show (drama gunakan boneka) yang menceritakan tentang suatu keadaan dan acara menyanyi bersama.

17. Bagaimana cara tindakan relawan dalam membangun rasa percaya diri oleh pasien?

Jawab : Yang kita lakukan adalah kita tidak menganggap mereka sebagai pesakitan jadi kita menganggap mereka anak-anak pada umumnya. Jadi sebagai kita menghadapi mereka pun kita bersifat biasa atau normal seperti kita menghadapi anak kecil lainnya.

18. Halangan yang seperti apa sehingga pasien merasa putus asa?

Jawab : Ketika mereka mengalami panas yang naik turun, tiba-tiba kejang dan menghadapi pengobatan segala macam tindakan jadi sering kali yang membuat mereka merasa cape.

19. Upaya yang dilakukan relawan saat menemukan pasien yang putus asa?

Jawab : ketika orang itu sudah putus asa, bahwa saat ini yang bisa kami lakukan adalah terus berdoa, terus optimis dengan usaha yang selama ini dilakukan dengan dokter supaya dia tetap sembuh. Jadi waktu itu yang kita sampaikan yang lain sudah berperan memberi pengobatan terbaik dan sekarang yang dia lakukan adalah dari dia sendiri apakah dia mau tetap berusaha atau tidak dalam mengobati penyakitnya.

20. Sebagai seorang komunikator bagaimana cara menyampaikan komunikasi yang efektif?

Jawab : Sampai saat ini yang kita bisa sampaikan adalah ketika kita bisa secara langsung interpersonal dengan langsung kepada mereka.

21. Apakah relawan pernah menceritakan kisah survivor kanker yang sembuh?

Jawab : Ada sih, tapi lebih ke kanker dewasa untuk kanker anak ada 1 (satu) anak cuman dia survivor yang masih sehat.

22. Bagaimana sikap relawan untuk mengajarkan pasien bersifat terbuka?

Jawab : Tidak semua anak bisa terbuka jika masih anak-anak yang kita ajak ngobrol secara personal mereka hanya bisa menjawab seadanya tapi ada juga yang memang tidak terbiasa untuk berbicara dengan mereka yang tidak dikenal tapi jarang rata-rata mereka apa adanya.

23. Bagaimana cara relawan menciptakan suasana yang nyaman dan tenang?

Jawab : Jika mereka sedang ada yang panas, relawan tidak akan mengganggu mereka biasanya saat kita ingin membuat acaram team Young Motivator (YM) dari rumah Anyo akan memberikan info ke pasien dan orangtuanya sehingga mereka dapat mempersiapkan. Jadi ketika datang mereka sudah mempersiapkan.

24. Adakah kata-kata motivasi yang diciptakan oleh relawan untuk pasien?

Jawab : Sampai saat ini tidak ada yang spesifik karena setiap anak berbeda-beda

25. Apa yang ingin dicapai Young Motivator (YM) dengan kunjungan ke Yayasan Anyo Indonesia (YAI)?

Jawab : Saat ini yang kita lakukan dengan Visi dan Misi Young Motivator (YM) jadi kita mau menginspirasi banyak anak-anak muda diluar sana bahwa masa muda adalah masa sering kali terbuang dengan percuma banyak anak-anak muda yang tidak mengerti bagaimana memanfaatkan waktu mereka untuk melakukan sesuatu yang lebih berguna salah satunya adalah dengan memberikan peran kita misalnya waktu, tenaga maupun pikiran kita untuk membantu perkenalkan Yayasan Anyo Indonesia ini adalah idenya dari rumah singgah para pasien kanker dari satukan mereka terus mengumandangkan “bahwa ada rumah anyo yang dimana mereka bisa singgah sementara ketika mereka berobat di rs.Dharmais mereka bisa sementara singgah kerumah Anyo bahkan makan dan tempat tinggal dibantu oleh Yayasan Anyo Indonesia. Jadi peran Young Motivator (YM) disini bukan kita membantu secara spesifik terhadap Visi dan Misi Young Motivator (YM) sendiri jadi kita ingin menginspirasi anak-anak muda melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat.

26. Keadaan pasien setelah di kunjungi relawan, adakah peningkatan yang membaik dalam menyemangati hidupnya?

Jawab : Karena rata-rata mereka punya sikap optimis tinggi culture di Rumah Anyo yaitu mereka membawa sikap untuk tetap semangat dalam menjalani pengobatan jadi ketika kita datang kesana rata-rata pasien jarang sekali melihat anak-anak yang depresi atau putus asa bahkan mengakhiri hidupnya. Rata-rata mereka lebih optimis dan kita belajar dari optimisnya mereka.

